

ABSTRAK

Berkembangnya *fashion* saat ini, sejalan dengan meningkatnya industri *fashion* dan desainer yang ada di Indonesia. Salah satunya industri *fashion* tersebut adalah *brand* Khanaan, *brand* yang didirikan oleh desainer Khanaan Shamlan pada tahun 2009. Desainer yang berasal dari Pekalongan ini fokus menggunakan batik sebagai karakter dari desainnya. Busana yang dihasilkan adalah busana dan *ready to wear* dengan material yang banyak digunakan adalah sutra. Meningkatnya permintaan pada industri *fashion* meningkat pula pada proses produksi sehingga sisa potongan kain produksi pun menumpuk. Selama *brand* Khanaan berdiri belum ada upaya untuk mengurangi limbah tekstil tersebut, dilihat dari materialnya yang memiliki nilai jual yang cukup tinggi. Sisa potongan kain tersebut dapat dimanfaatkan kembali sehingga pada perancangan proyek yang dilakukan dengan judul “Eksplorasi Limbah Tekstil *Brand* Khanaan Sebagai *Embellishment* Pada produk *Fashion*” yang diharapkan dapat memberikan solusi dan alternatif dalam mengatasi limbah tekstil pada industri *fashion* untuk menghasilkan produk *fashion* yang memiliki nilai estetika dan nilai ekonomis.

Kata Kunci : Industri *fashion*, Limbah tekstil, *Embellishment*